

Inovasi Desa Wisata Kreatif Berbasis Sport Tourism

Alimuddin*, Fahmil Haris, Donal Syafrianto

Universitas Negeri Padang, Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Padang, Indonesia

alimuddin@fik.unp.ac.id

Abstract

The tourism potential found in West Sumatra, especially in the Danau Kembar District area, is very much if developed properly, it can improve the economy and reduce community poverty. The area is surrounded by 3 lakes that stretch around the area. Job growth and economic growth can increase rapidly through tourism growth. However, the reality on the ground, many village Pokdarwis still complain about the lack of creativity in developing tourism and the tourism offered is still monotonous in certain photo spots. The purpose of implementing this service is to make the area a creative tourist location based on sports tourism. The implementation method is through training on the use and guidance of paddle as one of the creative tours based on sport tourism.

Keywords: *Sport Tourism, Paddle*

Abstrak

Potensi pariwisata yang terdapat di Sumatera Barat khususnya di wilayah Kecamatan Danau Kembar sangat banyak jika dikembangkan dengan baik mampu meningkatkan perekonomian dan mengurangi kemiskinan masyarakat. Wilayah tersebut dikelilingi oleh 3 buah danau yang membentang disekitaran wilayah tersebut. Pertumbuhan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi dapat meningkat dengan pesat melalui pertumbuhan pariwisata. Namun realita di lapangan, banyak Pokdarwis desa yang masih mengeluhkan kurangnya kreatifitas dalam mengembangkan pariwisata dan wisata yang ditawarkan masih bersifat monoton pada spot-spot foto tertentu. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi wisata kreatif yang berbasis sport tourism. Metode pelaksanaan melalui pelatihan penggunaan dan pemanduan paddle sebagai salah satu wisata kreatif yang berbasis sport tourism.

Kata Kunci: *Sport Tourism, Paddle*

Submitted: yyyy-mm-dd	Revised: yyyy-mm-dd	Accepted: yyyy-mm-dd
-----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Salah satu daerah di Sumatera Barat yang memiliki potensi tersebut adalah Kabupaten Solok. Pemerintah Kabupaten Solok mendorong kawasan ini dan sekitarnya menjadi kawasan strategis pariwisata dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok tahun 2016-2021 serta Perda No. 4 Tahun 2013 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (Ripparda) Kabupaten Solok Tahun 2013-2025. Salah satu pertimbangan yang cukup dominan adalah keadaan geografis, sosial dan ekonomi (Fitriyanti, dkk., 2019). Perlu kajian yang komprehensif mengenai pemetaan potensi desa dan pemilihan jenis usaha (Widiastuti, dkk., 2019). Sektor kepariwisataan dikembangkan melalui pembangunan daerah secara keseluruhan. Hal ini di harapkan dapat memberikan dampak positif seperti terbukanya kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat serta dapat mengarahkan kegiatan positif bagi masyarakat dan generasi muda (Manafe, dkk., 2016).

Wilayah Kecamatan Danau Kembar tepatnya di Nagari Kampung Batu Dalam memiliki danau yang sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai atraksi wisata olahraga air sebagai destinasi *sport tourism* yang akan diperkenalkan ke mitra (Pokdarwis). *Sport Tourism* merupakan perpaduan antara olahraga dan rekreasi (wisata) yang saat ini berkembang pesat dan banyak diminati semua kalangan. Potensi wisata olahraga dapat memacu keterlibatan peran serta masyarakat, guna peningkatan daya saing global dan pemasukan devisa (Astuti, 2015). Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah dan lain-lain. Sedangkan olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak. Dampak

multiganda dari penyelenggaraan wisata olahraga berupa peningkatan ekonomi, perbaikan infrastruktur, promosi destinasi wisata, dan pengembangan potensi daya tarik wisata (Masjhoer, 2019).

Oleh karena itu, dengan wilayah perairan dalam hal ini adalah danau yang begitu luas dan dapat dijadikan sebagai daya tarik masyarakat nasional maupun internasional sehingga untuk memecahkan berbagai permasalahan pariwisata yang terdapat pada wilayah tersebut diberikan solusi yaitu pelatihan pemandu dan penggunaan paddle

Metode

Metode yang digunakan adalah metode pelatihan penggunaan dan pemanduan olahraga paddle sebagai salah satu bagian dari sport tourism. Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah pemuda yang tergabung dalam pokdarwis sebanyak 15 orang. Kegiatan dilaksanakan di Danau Bawah Nagari Kampung Batu Dalam Kecamatan Danau Kembar Kabupaten Solok pada tanggal 11-12 September 2021. Adapun indikator keberhasilan yang menjadi tolak ukur adalah terdapat minimal 5 orang yang dapat dijadikan pemandu Sport tourism dalam hal ini adalah penggunaan Paddle.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan awal. Pelaksanaan diawali dengan persiapan yang dilakukan dengan kunjungan ke lokasi kegiatan untuk mempersiapkan segala hal terkait pelaksanaan pengabdian. Dalam kesempatan tersebut tim pengabdian meninjau langsung lokasi yang tepat untuk pelaksanaan pengabdian.



Gambar 1. Kunjungan ke lokasi pengabdian

Selain itu, persiapan perlengkapan juga menjadi salah satu agenda yang harus dipersiapkan seperti pengadaan alat pengabdian utama yaitu paddle. Paddle tersebut harus terlebih dahulu dipesan karena merupakan alat olahraga yang baru di Sumatera Barat sehingga belum tersedia secara umum dipasaran.

Puncak pelaksanaan kegiatan pada tanggal 11 September 2021. Pelaksanaan diawali dengan pembukaan secara resmi oleh tim pengabdian dan berbagai pihak serta dibuka langsung oleh dinas

pariwisata Kabupaten Solok. Adapun materi yang diberikan terkait Standar Operasional Pelaksanaan Pemanduan dan penggunaan Paddle.



Gambar 2. Pemberian instruksi SOP penggunaan Paddle

Pemberian materi dilakukan oleh Bapak Donal Syafrianto yang merupakan salah satu SDM yang ahli dalam bidang Paddle tersebut. Materi teori kepemanduan dan praktek penggunaan paddle dilakukan di hari pertama. Sedangkan pada hari kedua dilaksanakan pemantapan dalam penggunaan paddle serta praktek untuk memandu wisatawan yang ada.



Gambar 3. Praktek penggunaan paddle

Berdasarkan hasil pelatihan, para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan meskipun terik matahari. Setelah kegiatan tersebut dilaksanakan dan dievaluasi di hari terakhir maka diperoleh 7 orang yang langsung mahir dalam menggunakan paddle tersebut. Selain itu, beberapa yang lain masih bingung untuk menyeimbangkan diri di atas air.

Kesimpulan

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar sehingga mampu memberi kontribusi yang nyata pada masyarakat utamanya kepada pokdarwis Nagari Batu Dalam. Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, maka diperoleh 7 orang yang mahir menggunakan padle dan sudah mampu dijadikan sebagai pemandu dalam kegiatan sport tourism. Hasil tersebut dapat dikatakan berhasil dengan target awal sebelum pelaksanaan kegiatan hanya 5 orang yang dapat menggunakan paddle tersebut.

Daftar Pustaka

- Fitriyanti, F., & Gunawan, Y. (2019). Ibm Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Paket Wisata Outbond Ingkung Kwali di Dusun Kalakijo. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(1), 53-60.
- Widiastuti, H., Kresnawati, E., & Rahman Utami, E. (2019). Pemetaan Potensi Desa dalam Rangka Mewujudkan Bumdes Di Kecamatan Moyudan. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.18196/bdr.7151>
- Manafe, J. ., Setyorini, T., & Alang, Y. A. (2016). Pemasaran Pariwisata Melalui Strategi Promosi Objek Wisata Alam, Seni Dan Budaya (Studi Kasus di Pulau Rote NTT). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan ManajemenIslam*, 4(1), 101. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i1.1687>
- Astuti, M. T. (2015). Potensi wisata olahraga dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 10(1), 31–40
- Masjhoer, J. M. (2019). Model Pengembangan International Musi Triboatton sebagai Atraksi Sport Tourism. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(2), 154–160